

Pengaruh Media Sosial Dalam Proses Belajar Siswa

Nurul Annisa¹, Febry Adhyaksa Damanik², Rehana Khalidaziyah³

¹ STAI UISU Pematangsiantar; nurul29121999@gmail.com

² STAI UISU Pematangsiantar; adhyaksafebry@gmail.com

³ STAI UISU Pematangsiantar; rehanakhalidaziyah@gmail.com

OPEN ACCESS

ABSTRACT

Edited by:
Reza Noprial Lubis

Reviewed by:
Siska Wulan Dari Lubis

Received: 13 Juni 2023

Accepted: 18 Juni 2023

Published: 30 Juni 2023

Special Section:
This article was submitted to
Assessment, Testing and Applied
Measurement, a section of the
Journal [Tarbiyah: Jurnal Ilmu
Pendidikan dan Pengajaran](#).

Keywords:
Media Sosial;
Pengaruh media sosial;
Pengaruh media sosial dalam
pembelajaran;

Social media is an online media, with its users can easily participate, share and create content including blogs, social networks, wikis, forums and virtual worlds. The development of social media makes performance faster, precise, accurate so as to increase the resulting productivity. The social media that are often used at this time are Facebook, Twitter, Instagram, Path, Tumblr, and other social media. One of the current social media users is students, by using social media students can easily access information and can communicate easily. Social media for students is important not only as a place to get interesting information but has also become a way of life.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Rehana Khalidaziyah; rehanakhalidaziyah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sosial media bermula pada tahun 1970-an, yaitu saat ditemukannya sistem papan buletin untuk menghubungkan satu orang dengan orang lain melalui surat elektronik atau mengunggah dan mengunduh perangkat lunak. Situs itu menyediakan layanan penyewaan data website agar bisa diakses dimana saja. Selanjutnya pada tahun 1977-1999, lahir media sosial pertama, Sixdegree.com dan Classmate.com. Pada tahun yang sama, diluncurkan juga situs penyedia layanan pembuatan blog, yakni Blogger. Situs ini menyediakan akses bagi penggunaannya untuk membuat blog pribadi dengan template dan domain siap pakai.

Pada tahun 2002, muncul Friendster yang sangat *booming* pada masa itu. Setahun kemudian, muncul media sosial lain seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wiser, Google+, dan lainnya. Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat

meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Adapun media sosial yang sering digunakan pada saat ini adalah Whats app, Facebook, Twitter, Instagram, dan media sosial yang lainnya.

Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. Banyak pelajar yang tidak ingin di anggap jadul karena tidak memiliki akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya di gunakan untuk mengekspresikan diri, berbagai segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bisa di jadikan sebagai tempat untuk menghasilkan uang. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial. Awalnya media sosial diciptakan sebagai alat komunikasi, namun seiring perkembangan zaman dan teknologi ada banyak sekali manfaat yang diberikan dari media sosial. Baik yang berkaitan dengan interaksi sosial, hingga dijadikan sebagai alat dalam memudahkan jual-beli.

Berikut beberapa fungsi dan manfaat yang diberikan media sosial dalam kehidupan terlepas adanya dampak negatif media sosial.

1. Komunikasi: Fungsi pertama dari media sosial adalah membangun ekosistem komunikasi yang baik bagi para pengguna. Komunikasi bagi seluruh orang di dunia, berkumpul dalam satu tempat meski tak bertemu secara langsung. Media sosial berhasil dalam membangun komunikasi tanpa batasan waktu dan geografi.
2. Branding: Media sosial selalu berkembang dan memberi berbagai kebutuhan bagi manusia, termasuk dalam hal branding. Membangun citra diri di mata masyarakat, pengguna media sosial memiliki cara tersendiri dalam melakukan branding menggunakan media sosial. Inilah yang membuat media sosial terlihat seperti dunia nyata.
3. Tempat Usaha: Sebagai tempat dalam melakukan bisnis, sosial media perlahan mengalami perkembangan dalam hal usaha atau bisnis bagi setiap pengguna. Bahkan media sosial yang digunakan sebagai tempat bisnis bisa berlaku dan berjalan selama 24 jam. Media sosial terbukti menjadi sangat memudahkan pengguna dalam hal membangun bisnis secara nyata.
4. Marketing: Kemudahan dalam mengakses media sosial menjadikannya sebagai platform dalam menciptakan layanan mempermudah melakukan bisnis termasuk dampak positif media sosial. Cara ini terbukti efektif untuk meningkatkan keuntungan dan memudahkan pengguna dalam mendapatkan kebutuhan. Selain itu bagi perusahaan juga sangat bermanfaat ketika akan memasarkan produk.
5. Sarana Belajar: Beberapa platform atau penyedia media sosial dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk belajar, seperti hanya dengan mendengarkan dan menyampaikan. Hal ini terkait informasi yang ingin didapatkan, media sosial sangat berguna untuk berbagi informasi selain dipakai menjalin komunikasi dengan orang lain.
6. Sarana Berbagai Hal: Dalam hal ini seperti dokumentasi, administrasi dan integrasi yang bisa dilakukan oleh pengguna media sosial. Pada dasarnya aplikasi media sosial memang dijadikan sebagai tempat menyimpan berbagai produk seperti konten, memudahkan bagi masyarakat menerima informasi, mengolah hingga kemudian menyebarkan.

Adapun jenis media sosial sebagai berikut:

1. Layanan Blog

Disebut juga sebagai layanan jurnal pribadi dalam internet, media sosial memang memiliki fungsi sebagai penyebar informasi. Blogger menjadi sebutan bagi mereka yang menyebarkan informasi melalui media sosial atau platform tertentu. Pada jamannya layanan blog menjadi hal yang lagi viral di media sosial.

2. Social Network

Termasuk jenis layanan blog kecil atau mikro, fungsi dari layanan ini nyaris sama seperti blog namun media sosial yang satu ini menyediakan halaman yang lebih ringkas. Layanan mikroblog dengan kecepatan lebih baik, jika dibandingkan dengan blog. Contoh media sosial pun beragam, dapat seperti Facebook dan Twitter.

3. Media Sharing

Seperti YouTube dan Soundcloud yang berfungsi sebagai layanan dengan keutamaan membagikan produk hasil dari media sosial. Pada dasarnya memang memiliki fokus utama bagi pengguna saling berbagi produk atau konten dari media sosial, seperti foto, video, audio dan lain sebagainya. Instagram menjadi salah satunya, bahkan sangat populer hingga saat ini.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah Exspostfacto Tujuan penelitian jenis ini adalah untuk mencari penyebab yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku, gejala atau fenomena yang diakibatkan oleh suatu peristiwa, tingkah laku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan variabel bebas secara keseluruhan (Sugiyono, 2010:10). Dengan demikian, peneliti mengukur dampak globalisasi terhadap pendidikan agama Islam, dan penelitian ini menggunakan metode campuran. Karena untuk mendapatkan hasil yang akurat, peneliti menggabungkan dan mengkombinasikan data kuantitatif dengan data kualitatif untuk sampai pada kesimpulan yang baik.

3. PEMBAHASAN

Peranan Media Sosial Dalam Pembelajaran

Peranan media sosial sebagai sarana pembelajaran mendukung teori klasik yang disebut teori pembelajaran sosial. Teori tersebut menyatakan bahwa proses pembelajaran sosial berfokus pada bagaimana seorang individu belajar dengan menjadikan orang lain sebagai objek studinya. berikut ini ada beberapa peran media sosial pada pendidikan yaitu:

1. Memudahkan proses pembelajaran

Media pembelajaran dapat berlangsung secara hybrid yang menggunakan teknologi. Guru tidak boleh menyerahkan materi atau memberikan tugas kepada siswa secara langsung atau tatap muka. Media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang cukup efektif mengingat karakteristik siswa masa kini yang sangat akrab dengan media sosial.

2. Membantu siswa untuk aktif, kreatif, serta mandiri

Dengan menggunakan media sosial, siswa akan lebih aktif dalam bereksplorasi dan berinovasi sehingga dapat mengasah kreativitasnya. Kemudahan mengakses informasi secara digital membuat mereka lebih mandiri karena tidak perlu menunggu guru menjelaskan di kelas.

3. Memperluas jaringan pertemanan

Salah satu manfaat media sosial bagi mahasiswa adalah memperluas jaringan pertemanan tanpa harus bertemu langsung. Tidak hanya sekedar bersosialisasi, mahasiswa dapat saling berbagi informasi melalui berbagai komunitas online yang tentunya akan berdampak positif.

4. Sebagai media bersosialisasi

Dengan media sosial, siswa dapat berteman tidak hanya dengan teman dari sekolah lain, tetapi juga dengan teman yang jaraknya sangat jauh.

5. Meningkatkan kepedulian siswa

Melalui media sosial siswa dapat lebih meningkatkan kualitas pertemanan terutama dalam hal kepedulian dan empati terhadap teman yang terkoneksi secara online. Kini tidak jarang mereka saling membantu melalui media sosial yang mereka miliki.

6. Meningkatkan Motivasi

Ketika siswa bergabung dengan komunitas pertemanan yang besar dan positif, otomatis motivasi belajar mereka akan meningkat. Sebagai tempat atau wadah belajar dengan mudah, bergabung di komunitas dapat membantu inspirasi dalam banyak hal, termasuk pengembangan pribadi.

7. Sebagai media komunikasi

Komunikasi yang efektif melibatkan siswa dan guru, dalam pembelajaran mereka komunikasi adalah peran utama. Jika komunikasi yang memadai tidak tersedia, proses belajar mengajar akan sulit. Dengan bantuan internet dan media sosial, siswa dapat terhubung dengan teman sekelas, guru, dan siapa pun yang berhubungan dengan siswa di sekolah. Hal ini membuat peserta didik menjadi peserta aktif daripada konsumen pasif konten.

Media sosial sangat membantu pendidik dan pelajar karena sangat mudah untuk mengaksesnya selain itu juga dapat mempermudah pembelajaran. Contoh pemanfaatan media sosial bagi pendidik yaitu pendidik dapat mengirim file tugas atau materi kepada peserta didik secara menyeluruh dengan waktu yang sangat singkat dan peserta didik dapat menerima file tersebut dengan mudah.

Pelajar pun juga akan sangat membutuhkan yang namanya media sosial apalagi di zaman era globalisasi seperti saat ini. Media sosial yang di butuhkan oleh pelajar untuk mencari informasi yang mana dapat menunjang proses belajar mereka. Dengan adanya media sosial semua tugas bisa di kerjakan dengan praktis, simple dan mudah tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Pelajar pun juga bisa memanfaatkan media sosial tersebut untuk berkomunikasi dengan orang lain dan juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia pendidikan. Media sosial ini bisa berakibat positif bagi pelajar contohnya dengan adanya media sosial ini dapat mempermudah siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan apabila digunakan sesuai dengan manfaat dari media sosial itu sendiri.

Dampak Positif Media Sosial

Adapun dampak positif yang di timbulkan dari media sosial antara lain:

1. Mampu beradaptasi

Media sosial dapat membantu pelajar untuk mengatasi zaman digital seperti sekarang ini. Dengan adanya media sosial pelajar dapat berkomunikasi dengan orang lain, sehingga mereka akan mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas.

2. Mempunyai banyak teman

Adanya media sosial dapat mempermudah pelajar untuk bertemu dengan siapapun yang mereka inginkan tanpa harus bertemu langsung. Dengan media sosial mereka dapat menciptakan suatu komunitas baik komunitas diskusi maupun yang lainnya, yang mana komunitas tersebut bisa bermanfaat bagi pelajar.

3. Mendapat informasi yang bermanfaat

Dengan adanya media sosial pelajar dapat bertukar informasi dengan pelajar yang lain, sehingga mereka akan mendapatkan informasi baru yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya.

Dampak Negatif Sosial Media

Setiap dampak positif yang di timbulkan pasti juga ada dampak negatifnya, begitu pula dengan media sosial ini sendiri. Media sosial bisa berdampak negative bagi pelajar seperti :

1. Salah memanajem waktu sehari-hari

Bagi pelajar yang belum bisa menggunakan waktunya bermain dengan kegiatan sehari-harinya sesuai kebutuhan maka media sosial ini bisa berdampak negatif bagi mereka dan bisa menghamat aktifitas sehari-hari mereka.

2. Malas belajar

Dampak ini terjadi karena pelajar terlalu fokus dengan media sosialnya masing-masing, sehingga mereka lupa waktu belajar. Hal ini sangat berdampak buruk bagi pelajar, karena dapat mempengaruhi pengetahuan dan prestasi mereka.

3. Waktu beribadah sering kali di undur-undur

Hal ini terjadi karena pelajar asyik dengan media sosial yang sedang mereka gunakan, sehingga mereka lupa dengan waktunya beribadah untuk mendekatkan diri kepada Allah.

4. Jarang berbincang-bincang dengan temannya

Peristiwa ini terjadi karena pelajar lebih memilih media sosial tinimbang berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sekitarnya.

5. Salah dalam menggunakan media sosial tersebut

Contoh dari peristiwa ini yaitu media sosial di gunakan sebagai media untuk melihat hal negatif, yang mana dapat merusak moral pelajar apabila mereka tidak bisa mengendalikannya.

6. Merusak kesehatan

Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat merusak mata bagi penggunanya, kerana cahaya sinar radiasi yang di pancarkan dari handphone atau laptop tersebut. Oleh sebab itu untuk mengatasi semua dampak tersebut di harapkan pelajar di harapkan dapat memanajemen waktu mereka dengan baik, selain itu pelajar juga di harapkan mampu menyaring informasi yang berfaedah dan unfaedah, sehingga dapat menganggulangi dampak negatif tersebut dan juga bisa memanfaatkan media sosial sesuai dengan kegunaan dan manfaatnya.

4. KESIMPULAN

Dari data dalam tabel diketahui bahwa media sosial memiliki pengaruh bagi siswa dalam proses belajar mengajar dengan rerata nilai sebesar 61,23%. Hal ini menunjukkan sesungguhnya dampak media sosial sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Dengan besaran dampak ini juga siswa diharapkan mampu dengan bijak menyikapi dan menggunakan sosial media dengan bijak mengingat pengaruhnya yang begitu besar. Efek positif dari sosial media juga bisa dimanfaatkan siswa untuk melakukan diskusi dalam hal positif seperti ilmu pengetahuan, wawasan sosial, keagamaan serta perkembangan teknologi terbaru. Dari hal tersebut diharapkan pelajar akan mampu berpikir lebih dewasa dalam menghadapi suatu persoalan. Selain menambah wawasan peserta didik, media sosial juga bisa memberikan dampak positif lain diluar dari pada pembelajaran yang diajarkan disekolah, seperti berbisnis dan berwirausaha melalui media sosial yang ada dan platform online lainnya sesuai dengan bisnis dan usaha yang diminati oleh peserta didik.

Dengan dampak positif yang begitu besar, dampak negatif yang ditimbulkan juga tidak bisa kita kesampingkan, dampak negatif sosial media bagi pelajar juga banyak menimbulkan hal-hal yang kurang baik, seperti kemalasan belajar, penyalahgunaan sosial media, pornografi, pornoaksi, bully dan hal lain yang bersifat merugikan diri sendiri. Dampak negatif penggunaan sosial media dalam kalangan peserta didik bisa ditanggulangi dan di minimalisir dampaknya dengan cara adanya suatu kesatuan pengawasan peserta didik dalam menggunakan media sosial yang dilakukan oleh guru disekolah dan orang tua masing-masing saat berada dirumah, dengan begitu diharapkan dampak

positif dari sosial media lebih mampu diserap lebih banyak ketimbang dampak negatif yang ditimbulkan.

5. REFERENSI

- Gifari Zakawali. 2022, <https://store.sirclo.com/blog/sejarah-media-sosial>, Di akses 4 juni 2023
- naikpangkat.com/bagaimana-peranan-media-sosial-untuk-pendidikan/, Di akses 4 juni 2023
- <https://smprn36.com/editorial/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial-bagi-pelajar/>, Di akses 4 juni 2023
- Jain Rahman, Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa, <https://kalsel.kemenag.go.id/files/file/artikelprakom/15162891659956.pdf>, Di akses 4 juni 2023